

**PENERAPAN MEDIA *MIND MAPPING* DALAM PEMBELAJARAN IPA
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIVAN SISWA KELAS III
SDN IV SIDOMULYO TAHUN 2021**

Dewi Ardi Kawati¹, Ayatullah Muhammadin Al Fath², Mega Isvandiana Purnamasari³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email: mrsd6227@gmail.com¹, ayatullah200289@gmail.com², megapurnamasari1986@gmail.com³

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penerapan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III SDN IV Sidomulyo tahun pelajaran 2020/2021. Mengetahui kendala yang dialami guru dan siswa dalam menerapkan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III SDN IV Sidomulyo tahun pelajaran 2020/2021. Mengetahui upaya yang dilakukan guru untuk menghadapi kendala yang dialami siswa dalam menerapkan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas III SDN IV Sidomulyo tahun pelajaran 2020/2021. Dalam penelitian untuk pengambilan data menggunakan 1) data observasi, 2) wawancara, 3) Dokumentasi. Analisis data pengumpulan data menggunakan triangulasi data, dengan tahap reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *mind mapping* dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPA. Dalam penelitian ini apakah siswa dapat lebih aktif dengan menggunakan media *mind mapping*.

Kata kunci : media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA.

ABSTRACT *The purpose of this study is to find out the application of mind mapping media in science learning to increase the activity of third grade students at SDN IV Sidomulyo in the 2020/2021 school year. Knowing the obstacles experienced by teachers and students in applying media mind mapping in science learning to increase the activity of class III students at SDN IV Sidomulyo for the 2020/2021 school year. Knowing the efforts made by teachers to face the obstacles experienced by students in applying mind mapping media in science learning to increase the activity of third grade students at SDN IV Sidomulyo in the 2020/2021 school year. In the study for data collection using 1) observation data, 2) interviews, 3) Documentation. Data analysis of data collection uses data triangulation, with the stages of data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study indicate that mind mapping media can increase student activity during the science learning process. In this study, whether students can be more active by using mind mapping media.*

Keywords: *mind mapping media in science learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan inilah suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan merupakan salah satu aspek yang memiliki peran penting dalam membentuk generasi muda di masa yang akan datang. Triyono (2018: 1) menyatakan pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia dengan potensi yang dimilikinya agar menjadi lebih baik, berkualitas dan bermanfaat. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai proses pembelajaran baik pendidikan formal,

informal dan non formal yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang dalam membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif sehingga menguasai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan pendidikan ini tidak hanya dilakukan dan difasilitasi oleh guru saja, namun juga oleh orang tua, keluarga dan lingkungan sekitarnya.

Lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadah yang cukup strategis bagi kegiatan pembelajaran, dikarenakan proses pembelajaran yang dilaksanakan telah diatur dan direncanakan. Pendidikan yang berhasil biasanya lebih banyak dipengaruhi oleh tenaga pendidik dan semua pihak yang ikut mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu, penerapan media sangat dibutuhkan oleh seorang pendidik untuk mengasah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Belajar dapat menghasilkan perubahan dalam setiap individu dan memiliki nilai positif dalam dirinya (Setiawan, 2017:3).

Upaya meningkatkan pemahaman tentang stunting salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. (Tee,2019: 115), mendefinisikan *mind mapping* sebagai sebuah teknik pencatatan yang memungkinkan seorang individu untuk mengatur fakta dan pikiran dalam format peta yang berisi gambar utama, tema utama yang berhubungan dengan gambar utama, beberapa cabang yang berisi gambar dan kata kunci, serta cabang yang membentuk sebuah struktur utama yang saling berhubungan. Teknik ini dapat digunakan untuk mengasimilasi informasi baru, untuk berpikir dan mengembangkan skema konseptual. Dan *Mind Mapping* juga merupakan salah satu cara dalam mengatasi hal tersebut. Sebab, dengan menerapkan media pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu sistem bagaimana cara belajar yang menyenangkan dan harus didapatkan paling awal oleh anak didik di Sekolah Dasar, apabila anak didik mau mengaplikasikan penggunaan otaknya secara efektif dan efisien dalam aktivitas atau kegiatan pembelajaran. Penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* akan menuai sebuah prestasi hasil dari proses belajar anak didik Sekolah Dasar yang menyenangkan dan mendorong anak didik untuk lebih mandiri dalam belajar dan mencapai tingkat keberhasilan dalam prestasi akademiknya. Selain itu pula, penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* sudah mencakup dari adanya karakteristik anak didik mulai dari kelas rendah hingga anak didik pada kelas tinggi. Sehingga, penerapan media pembelajaran *Mind Mapping* sangatlah memiliki pengaruh

yang luar biasa sangat hebatnya dan mempunyai dampak positif bagi anak didik. Dalam menggunakan media *Mind Mapping* juga banyak digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman tentang materi ajar atau suatu kemampuan dan juga keaktifan siswa dalam meningkatkan proses pembelajaran.

Keaktifan dalam pembelajaran sangat dibutuhkan supaya anak lebih aktif dalam mendapatkan materi. Menurut (Sinar, 2018 : 4) menjelaskan keaktifan merupakan cara belajar mengajar yang mengoptimalkan keaktifan siswa. Rancangan pembelajaran yang mencerminkan kegiatan belajar secara aktif perlu didukung oleh kemampuan guru memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga ada korelasi yang signifikan antara kegiatan mengajar guru dan kegiatan belajar siswa. Sebab mengaktifkan belajar siswa berarti menuntut kreativitas dan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi dalam penggunaan media *mind mapping* memerlukan keaktifan siswa dan motivasi siswa agar bersemangat dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III SDN IV Sidomulyopada hari Senin, tanggal 3 Mei 2021 diperoleh data mengenai adanya beberapa siswa yang kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran. Kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar ini dikarenakan rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena minimnya penggunaan media pembelajaran. Selain itu, siswa juga kurang bersemangat saat guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa merasa bosan bahkan mengantuk karena kegiatan belajar mengajar yang cenderung pasif. Untuk itu peneliti akan mengkaji sejauh manapenerapan media *mind mapping* dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keaktifan siswa yang cenderung pasif dan memotifasi siswa kelas III SDN IV Sidomulyo tahun pelajaran 2020/2021”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, permasalahan tersebut akan dikaji secara kualitatif yang bertujuan untuk mencari, menganalisis dan mengelola dari peristiwa langsung di lapangan dengan memahami interaksi sosial dengan wawancara dan observasi. Menurut (Rukin, 2019:1) penelitian kualitatif merupakan penyelidikan yang berdiri sendiri. Penelitian ini menyanggung

aneka disiplin ilmu, bidang, dan tema. Dalam pengbilan data menggunakan 1) data observasi, 2) wawancara, dan 3) Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran ini dilaksanakan dengan model daring menggunakan media *mind mapping* dimana guru menggunakan fitur gambar. Fitur ini dipilih karena memang fitur ini yang mendukung pembelajaran daring yang bisa menjelaskan materi secara leluasa dan siswa juga dapat mengikutinya.

Deskripsi data hasil wawancara siswa dalam pembelajaran ipa dengan menggunakan media *mind mapping* dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan siswa tidak merasa bosan. Proses mengajar siswa dilakukan dengan mendatangi rumah siswa dan guru menjelaskan materi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama siswa yaitu dalam penggunaan media mind mapping dapat membantu siswa dalam pembelajaran ipa. Dan siswa tidak akan merasa bosan dengan adanya media *mind mapping*.

Hasil observasi realisasi jawaban “ya”, menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai siswa mempersiapkan kebutuhan pembelajaran, dalam pembelajaran siswa juga mengalami kesulitan dan siswa mengatasinya dengan meminta bantuan, dan dalam pembelajaran guru menggunakan media dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil data penelitian menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan media *mind mapping*. Dengan media tersebut siswa tidak merasa bosan. Dan *mind mapping* mampu meningkatkan minat belajar siswa. Media mind mapping dapat digunakan dan dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran IPA, media mind mapping diharapkan dapat digunakan oleh kalayak luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Triyono, Urip. 2018. “Bunga Rampai Pendidikan (Formal, Non Formal. Informal)”. Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. 2015. *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yaumi, Muhammad. 2018. “Media dan Teknologi Pembelajaran”. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Hamid, M.A. et.al. 2020. “Media Pembelajaran”. Medan: Yayasan Kita Menulis

Hamidulloh, Ibda. 2018. *Media PembelajaranBebasisWayang(Konsep dan Aplikasi)*. Semarang: Pilar Nusantara

Sutiah. 2016. *TeoriBelajar dan Pembelajaraan*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Wahyudi, DwiFajar&Saputri, Sri Koriaty. 2019. *Media Pembelajaran IPA SMP DesainSederhanaHinggaBerbasis ICT*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Pontianak

Toharudin, M.Pd,2020. *Ajaran Menejemen Kelas*. Jateng

Isrok'atun.2020. *Pembelajaran Matematika dan Sains Secara Interegratif Melalui Situation-Based Learning*:Sumedang

